

BAB III

GAMBARAN UMUM

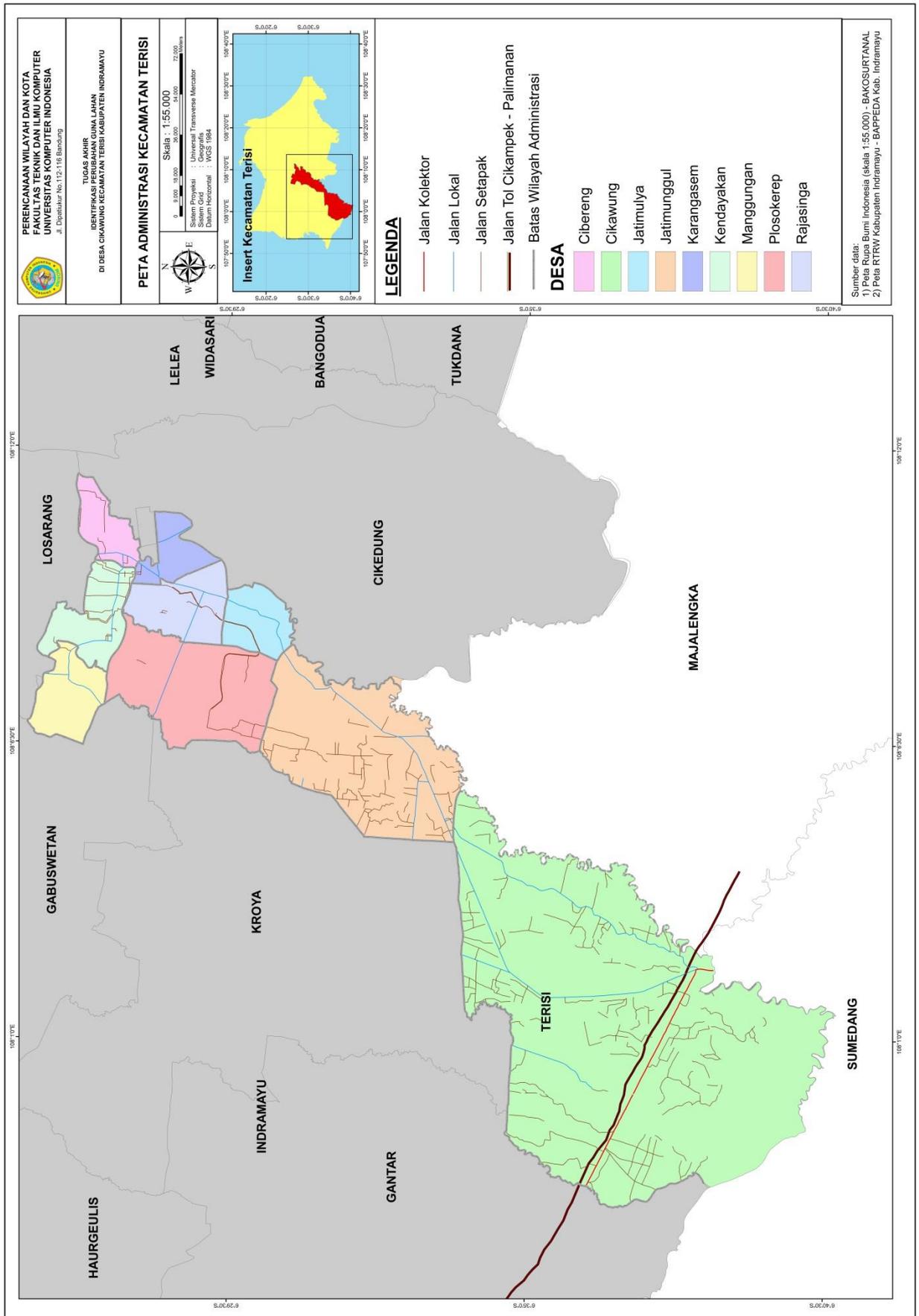
3.1 Lokasi dan Geografis

Kecamatan Terisi merupakan pemekaran dari Kecamatan Cikedung (berdasarkan ketentuan PERDA Kabupaten Indramayu No. 19 Tahun 2002 tentang Penataan dan Pembentukan Lembaga Perangkat Daerah Kabupaten Indramayu) dengan luas wilayah 17427 Ha. Kecamatan Terisi berada di bagian Utara Pulau Jawa, sekitar 30 KM disebelah Barat Daya Kota Indramayu, koordinat Terisi pada 6 derajat 35'-6 derajat 39' Lintang Selatan dan 107 derajat 51'-107 derajat 54' Bujur Timur. Kecamatan Terisi yang terdiri dari 9 desa diantaranya meliputi Desa Cibereng, Desa Karangasem, Desa Rajasinga, Desa Kedayakan, Desa Manggungan, Desa Plosokerep, Desa Jatimulya, Desa Jatimunggul, dan Desa Cikawung. Pusat pemerintahan Kecamatan Terisi berada di Desa Rajasinga, hampir seluruh kantor pemerintahan (kantor camat, Koramil, Polsek, Kantor Urusan Agama) berada di desa tersebut. Adapun batas - batas wilayah administratif Kecamatan Terisi adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara : Kecamatan Losarang.
- b) Sebelah selatan : Kab. Sumedang dan Kab. Majalengka.
- c) Sebelah barat : Kecamatan Kroya dan Kecamatan Gabuswetan.
- d) Sebelah timur : Kecamatan Cikedung.

Secara topografis keseluruhan wilayah Terisi berada di Dataran rendah dengan ketinggian 0-100 m Dari Permukaan Laut yang dilewati oleh aliran Sungai Cipanas dengan curah hujan pada tahun 2009 adalah 1.096,2 mm/tahun. Kondisi tanah terdiri dari daratan dan sebagian berbukit dengan pemanfaatan tanah sebagai permukiman, persawahan, prekebunan, dan perhutanan. Luas wilayah Kecamatan Terisi seluruhnya 22.721,8 Ha. Yang terdiri dari :

- a) Tanah sawah seluas 7.880 Ha.
- b) Tanah darat seluas 3.429 Ha.
- c) Tanah hutan seluas 11.404 Ha.
- d) Tanah fasilitas umum seluas 7,84 Ha.



Gambar 3.1
Peta Administrasi Kecamatan Terisi

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.2 Pembagian Wilayah Administratif

Luas wilayah Kecamatan Terisi adalah 17427 Ha yang terdiri dari 9 Desa. Yang mana Desa yang paling luas wilayahnya terdapat pada Desa Cikawung yaitu 7271 Ha dan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Desa Karangasem dengan luas wilayahnya sebesar 407 Ha. Adapun untuk pembagian wilayahnya pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pembagian Wilayah Administratif

Desa	Luas (Ha)
Cikawung	7271
Jatimunggul	5574
Jatimulya	912
Plosokerep	761
Rajasinga	765
Karangasem	407
Cibereng	674
Kendayakan	516
Manggungan	547
Jumlah	17427

Sumber : Kecamatan Terisi Dalam Angka Tahun 2018

3.3 Demografi di Kecamatan Terisi

Jumlah penduduk Kecamatan Terisi tahun 2010 sebanyak 52.512 Jiwa mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebanyak 54.149 Jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 3,29% terdiri atas 27.958 penduduk laki – laki dan 26.191 penduduk perempuan. Jumlah penduduk yang paling tinggi terletak di Desa Jatimulya pada tahun 2010 sebanyak 7.527 Jiwa dan tahun 2017 sebanyak 7.777 Jiwa dan yang paling sedikit di Desa Kendayakan pada tahun 2010 sebanyak 4.712 Jiwa dan tahun 2017 sebanyak 4.844 Jiwa. Namun untuk laju pertumbuhan penduduk paling tinggi di Desa Jatimunggul sebesar 3,76%. Kepadatan penduduk di Kecamatan Terisi pada tahun 2017 mencapai 310,72 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 9 Desa sangat beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Desa Karangasem sebesar 1.400 jiwa/km² hal ini dipengaruhi karena adanya pasar tradisional. Sedangkan Kecamatan Terisi termasuk golongan kepadatan rendah. Dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

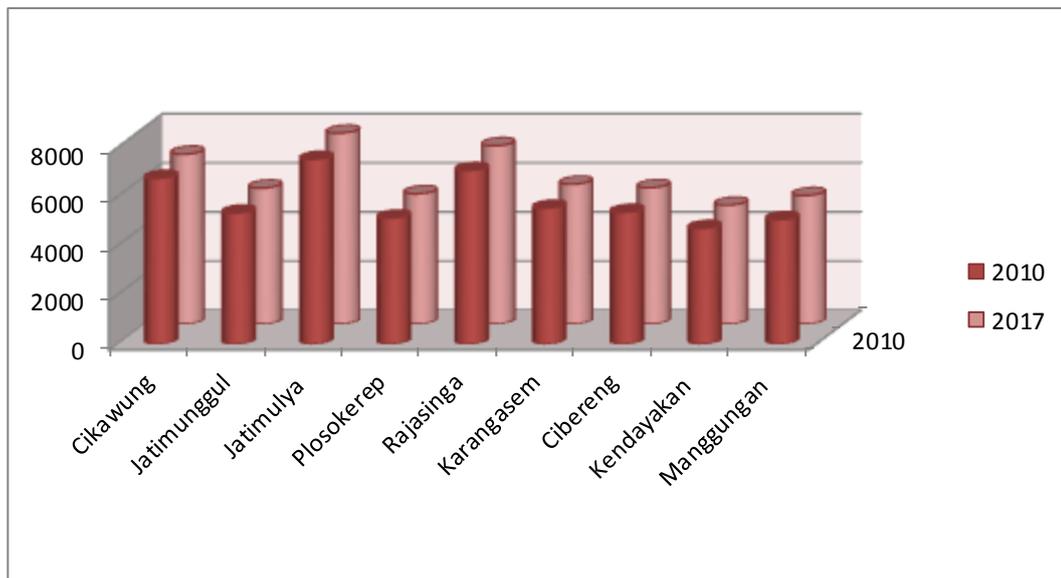
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan di Kecamatan Terisi

Desa	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun (%) 2010-2017	Kepadatan Per Km ²	Golongan Kepadatan
	2010	2017			
Cikawung	6752	6921	2,50	95,19	Rendah
Jatimunggul	5340	5541	3,76	99,41	
Jatimulya	7527	7777	3,32	852,74	
Plosokerep	5136	5309	3,37	697,63	
Rajasinga	7071	7267	2,77	949,93	
Karangasem	5538	5698	2,89	1.400,00	
Cibereng	5367	5556	3,52	824,33	
Kendayakan	4712	4844	2,80	938,76	
Manggungan	5069	5236	3,29	957,22	
Jumlah	52512	54149	3,12	310,72	

Sumber : Kecamatan Terisi Dalam Angka Tahun 2011 & 2018

Sedangkan untuk perbandingan jumlah penduduk berdasarkan tahun 2010 dan 2017, sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3.2.

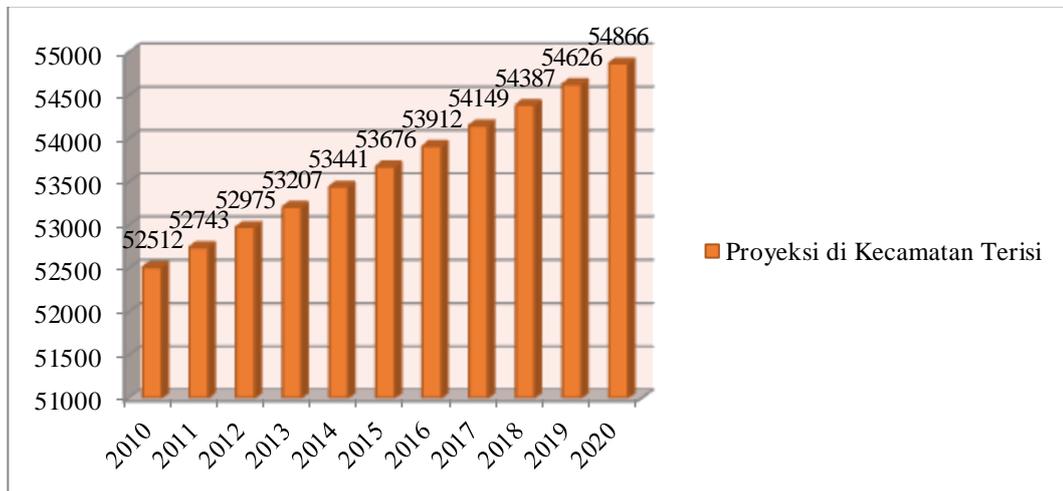
Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Di Desa Cikawung



Sumber : Hasil Analisis, 2019

Adapun proyeksi penduduk pada tahun 2018 di Kecamatan Terisi sebanyak 54387 Jiwa dan pada tahun 2019 sebanyak 54626 Jiwa serta untuk tahun 2020 sebanyak 54866 Jiwa. Dapat dilihat pada *gambar 3.3* dibawah ini.

Gambar 3.3 Grafik Proyeksi Penduduk di Kecamatan Terisi



Sumber : Hasil Analisis, 2019

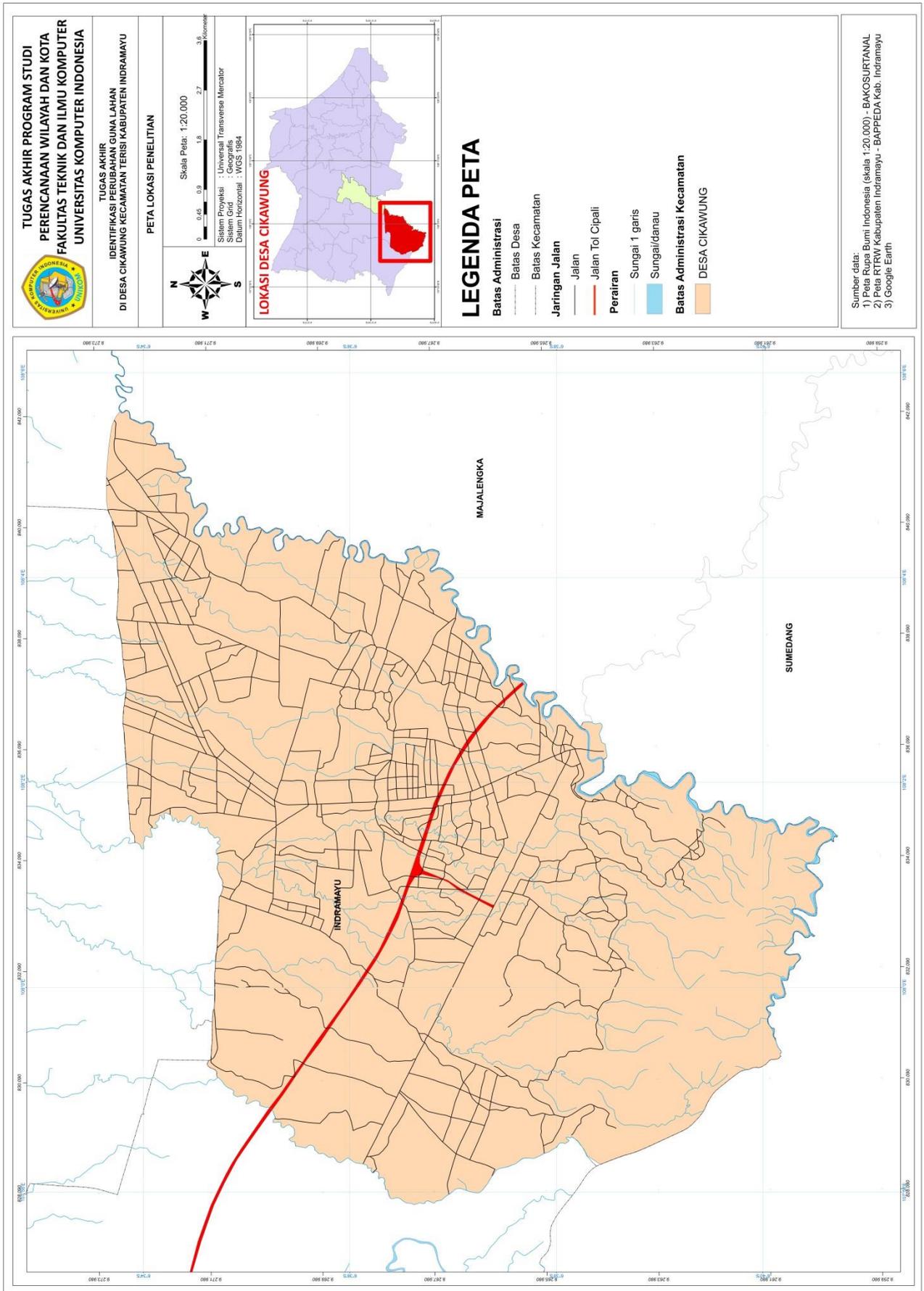
Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Terisi sebagian besar adalah bertani dan berniaga, diikuti sebagai Pegawai/Karyawan dan Industri Kecil, intensitas perdagangan di Terisi merupakan salah satu yang terbesar di Kabupaten Indramayu bersama Jatibarang, Haurgeulis dan Karangampel, pusat perekonomian terdapat di pasar terisi desa karangasem, di desa ini selain pasar tradisional juga ada lebih dari 3 mini market dan ditunjang pula dengan keberadaan lembaga Perbankan. Produk unggulan sektor usaha masyarakat Kecamatan Terisi saat ini adalah Penjualan Bata Merah, yang tidak hanya untuk lingkungan setempat, namun sudah dipasarkan sampai ke kota-kota lain. Selain itu Areal Hutan Produksi milik Perum Perhutani yang terletak di Desa Jatimunggul dan Cikawung dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dalam bertani, berkebun dan beternak. Adapun hasil produksi unggulan dari hasil hutan produktif adalah Minyak Kayu Putih (pabrik penyulingan minyak kayu putih terletak di Desa Jatimunggul) dan Kayu Jati.

3.4 Lokasi dan Geografis penelitian Desa Cikawung

Desa Cikawung Kec. Terisi Kab. Indramayu merupakan sebuah desa yang pada awalnya masuk pada wilayah kecamatan Cikedung. Di tahun 2005 kecamatan Cikedung mengalami pemekaran sehingga menjadi dua kecamatan antara yaitu kecamatan Cikedung dan Kecamatan Terisi. Secara topografis di Desa Cikawung dengan ketinggian 17 m dari permukaan laut dan banyaknya curah hujan 167 meter/tahun. Sedangkan desa Cikawung masuk pada wilayah kecamatan Terisi dengan jumlah penduduk 6.921 jiwa dengan jumlah rumah 2.078 unit terbangun dan terdiri dari 2.153 Kepala keluarga (KK), sedangkan luas wilayah mencapai 7271 Ha terdiri dari 6 dusun yang terdiri dari Dusun Cijati, Dusun Sukatani, Dusun Cikawung 1, Dusun Cikawung 2, Dusun Sukasari, Dusun Cikamurang serta dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Desa Jatimunggul Kec. Terisi
- b) Sebelah Timur : Desa Sahbandar Kab. Majalengka
- c) Sebelah Selatan : Desa Cibuluh Kab. Sumedang
- d) Sebelah Barat : Desa Sanca Kec. Gantar

Adapun Desa Cikawung yang mana dalam hal orbitasi, jarak dari pusat pemerintah ke Desa Cikawung, yang mana untuk jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 28 km, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten sekitar 72 km, jarak dari ibukota provinsi sekitar 145 km, sedangkan jarak dari kota negara sekitar 245 km.

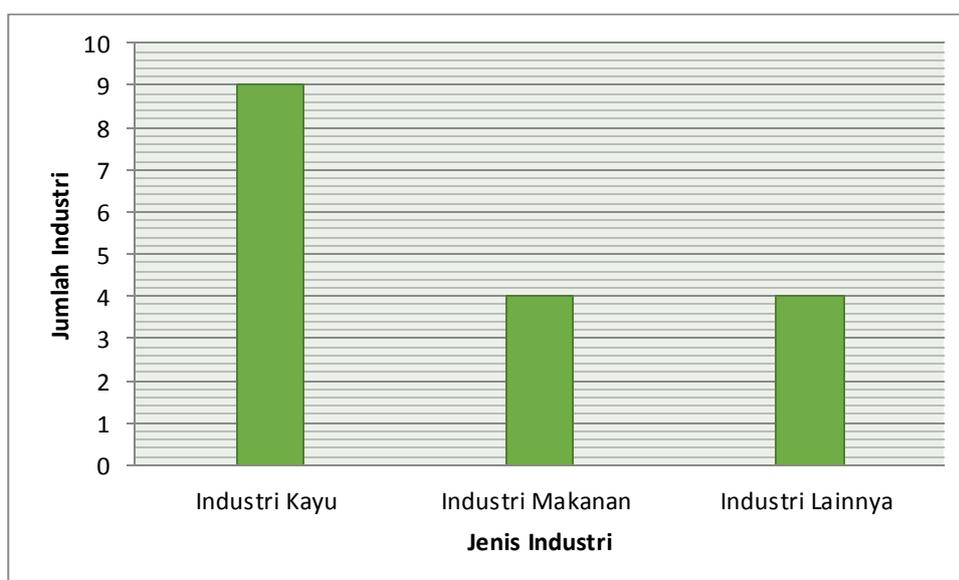


Gambar 3.4
Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.4.1 Kondisi Industri di Desa Cikawung

Adapun jumlah Industri di Kecamatan Cikawung terbagi menjadi 3, diantaranya industri makanan, industri kayu, dan industri lainnya. Yang mana dapat dilihat pada gambar 3.5 dibawah ini.

Gambar 3.5 Grafik Jenis Industri di Desa Cikawung



Sumber : Kecamatan Terisi Dalam Angka Tahun 2018

3.4.2 Kondisi Pendidikan di Desa Cikawung

Tingkat pendidikan di Desa Cikawung semakin hari semakin berkembang pesat dengan adanya banyak program baik dari pihak swasta maupun pemerintah, semakin banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi yakni keperguruan tinggi, karena sekarang jarak sekolah/lokasi pendidikan semakin dekat, sehinggalan tingkat kesadaran masyarakat tentang dunia pendidikan semakin meningkat.

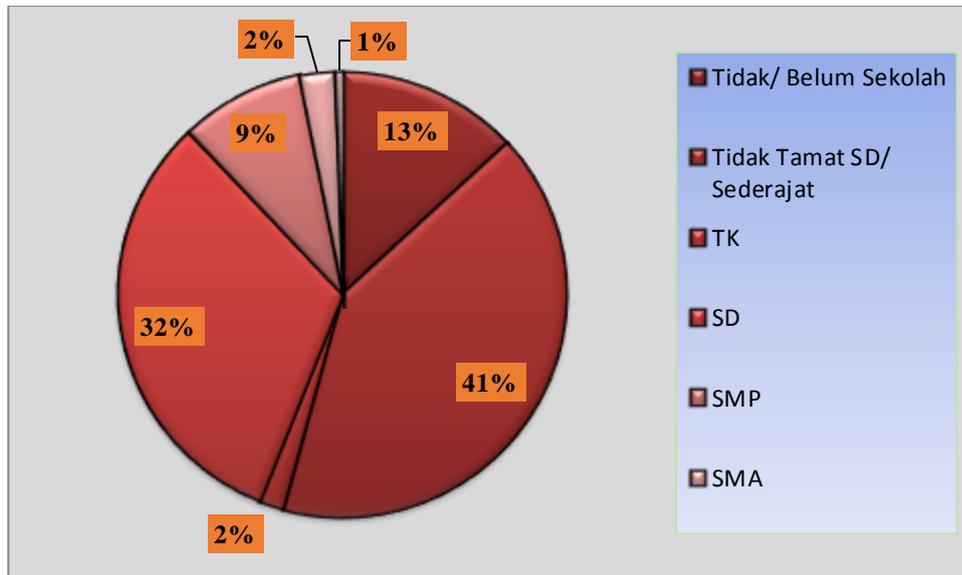
Dengan demikian maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) desa Cikawung semakin terangkat terutama dibidang pendidikan. Dan sarana pendidikan yang tersedia di Desa Cikawung meliputi TK, SD, SMP/SLTP, SMK/SLTA, untuk perguruan tinggi blm ada. Disamping pendidikan formal diatas, juga ada pendidikan keagamaan seperti MD/DTA dalam hal ini di DTA Miftahul Huda dan pengajian al-Qur'an yang diselenggarakan di setiap mushola masing-masing seperti di maushola Al-Hidayah. Selaras dengan pesatnya pendidikan di Desa Cikawung berikut data masyarakat dan jenjang

pendidikannya. Dilihat pada tabel 3.3 bahwa tingkat pendidikan paling banyak selain tidak tamat adalah tingkat SD Sebesar 2.249 Jiwa dan tingkat SMP sebesar 636 Jiwa serta yang paling sedikit tamat perguruan tinggi sebesar 41 Jiwa.

Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan Di Desa Cikawung

Tingkat Pendidikan Di Desa Cikawung	Jumlah
Tidak/ Belum Sekolah	926
Tidak Tamat SD/ Sederajat	2.895
TK	126
SD	2.249
SMP	636
SMA	174
PT	41
Total	7047

Sumber : Kecamatan Terisi Dalam Angka Tahun 2018



Gambar 3.6 Presentase Tingkat Pendidikan Di Desa Cikawung

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.4.3 Kondisi Pertanian Di Desa Cikawung

Kabupaten Indramayu dalam hal ini memproteksi lahan pertanian seluas 118 ribu hektar. Lahan tersebut merupakan lahan pertanian produktif. Adapun luas lahan pertanian tadah hujan di Kabupaten Indramayu ada sekitar 15 ribu hektar. Dari jumlah tersebut yang sudah terpakai atau adanya alih fungsikan mencapai 1.200 hektar. Berdasarkan Perda No 16 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan pasal 38 disebutkan jika insentif yang diberikan diantaranya berupa keringanan pajak bumi dan bangunan (PBB), pengembangan infrastruktur pertanian, pembiayaan penelitian dan pengembangan benih dan varietas unggul serta kemudahan dalam mengakses informasi dan teknologi. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian, bantuan dana penerbitan sertifikat bidang tanah pertanian pangan, melalui pendaftaran tanah secara sporadik dan sistematis, atau penghargaan bagi petani berprestasi tinggi.

Tabel 3.4 Luas Lahan Sawah (Ha) DI Desa Cikawung

Tahun	Sawah Tadah Hujan Luas (Ha)	Luas Tanam Padi Sawah Hutan (Ha)
2011	265	-
2012	265	-
2013	265	-
2014	265	-
2015	265	1171
2016	265	1171
2017	265	1171

Sumber : BPS, Kecamatan Terisi Dalam Angka 2012 - 2018

Berdasarkan tabel 3.4 diatas bahwa untuk luas lahan sawah tadah hujan di Desa Cikawung dari tahun 2011 sampai tahun 2018 tetap untuk jumlah sebesar 265 Ha, namun pada tahun 2015 adanya luas tanam padi sawah hutan sebesar 1171 Ha.

3.4.4 Kondisi Hutan Di Desa Cikawung

Wanapolitan Merupakan konsep pembangunan kehutanan dan perkebunan berbasis wilayah dengan pendekatan dan sistem manajemen kawasan dengan prinsip-prinsip, integrasi, efisiensi, kualitas, dan akselerasi. Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Indramayu adalah salah satu unit manajemen di wilayah divisi regional Jawa Barat dan Banten. Luas wilayahnya 40.701,05 Ha meliputi kawasan hutan yang berada di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil evaluasi potensi sumber daya hutan tahun 2013, kawasan hutan KPH Indramayu terdiri dari Hutan Produksi seluas 32.629,86 Ha (80,17%) dan Hutan Lindung seluas 80.71,19 Ha (19,83%). Bagian – Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) untuk cikawung sendiri memiliki luas 5.606,78 Ha Meliputi RPH Cikawung, RPH Cikamurang, RPH Cipondoh, dan RPH Citayem. Khusus untuk BKPH Cikawung didalamnya terdapat 1 unit Agroforestry karet dan 2 unit setingkat RPH.

Pada tahun 2016 diadakan kebijakan Perhutanan Sosial dalam rangka pemanfaatan kawasan hutan negara oleh masyarakat yang dilindungi pemerintah. Sehingga dilakukan surat edaran pada tahun 2017 dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perhutanan sosial ini berfungsi sebagai perlindungan untuk masyarakat yang berada di kawasan hutan dapat mengelola hutan akan tetapi dalam perlindungan dan kerjasama pihak perhutani. Yang mana lahan tersebut bukan menjadi hak milik perorangan tetapi masih milik perhutanan pada Kabupaten Indramayu terdapat sebanyak 1 SK yang berbentuk skema Pengakuan Dan Perlindungan Kemitraan Kehutanan (KULIN KK) seluas 363 Ha untuk 370 KK. Dan 2 Unit SK IPHPS Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS), seluas 450 Ha untuk 297 KK. Untuk Desa Cikawung Sendiri IPHPS dengan luas 203 Ha sebanyak 173 KK. Program perhutanan sosial ini menerapkan sistem tumpang sari, tanaman berkayu dan tanaman semusim yang dapat tumbuh bersama. Sehingga produktivitas kawasan hutan dapat dimaksimalkan.

3.5 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini, dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok untuk menguraikan gambaran mengenai identitas responden dengan dikelompokkan menjadi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, lama dan tempat tinggal, tingkat pendidikan, serta jumlah anggota keluarga. Yang mana pada penelitian ini telah ditetapkan sebanyak 100 orang responden, dimana dari hasil survey tersebut yang sudah diolah lebih lanjut akan disajikan dalam penjabaran berikut.

3.5.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jumlah responden menurut jenis kelamin di Desa Cikawung yaitu 100 orang yang terdiri dari 71 orang responden laki-laki atau 71% dan 29 orang responden perempuan atau 29%. Hal tersebut dikatakan bahwa responden laki – laki lebih mendominasi dibandingkan responden perempuan. Perbandingan antara jumlah responden laki – laki dan perempuan di Desa Cikawung dapat di lihat pada tabel 3.5 dan gambar 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki - Laki	71
2	Perempuan	29
Total		100

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.7 Presentase Jenis Kelamin Responden

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.5.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Tingkat usia yang menjadi responden beragam, sehingga dalam hal ini membagi ke dalam beberapa kelompok usia. Kelompok usia tersebut ditunjukkan pada tabel 3.6 dibawah ini.

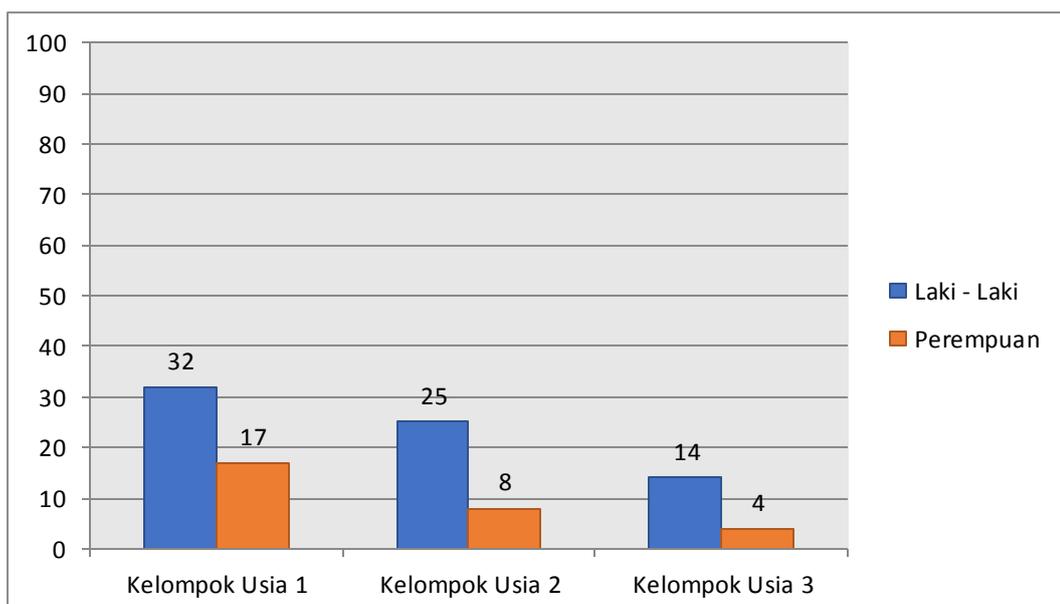
Tabel 3.6 Tingkat Usia Responden

Kelompok	Tingkat Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Presentase (%)
		L	P		
1	20 - 40	32	17	49	49
2	41 - 60	25	8	33	33
3	61 - 80	14	4	18	18
Total		71	29	100	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Dari **tabel 3.4** diatas dalam tingkat usia, yang mana dikategorikan dalam 3 kelompok dihasilkan jumlah responden pada kelompok pertama yaitu pada rentang umur 20 sampai 40 tahun dengan jumlah 49 orang dengan presentase 49%, Jumlah responden kelompok ke dua pada tingkat umur antara 41 sampai 60 tahun dengan persentase sebanyak 33%. Kelompok ketiga dengan rentang umur 61 sampai 80 tahun dengan jumlah 18 orang atau dengan presentase 18%. Kelompok umur responden yang ada di Desa Cikawung dapat dilihat pada gambar 3.8 dibawah ini.

Gambar 3.8 Grafik Kelompok Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis, 2019

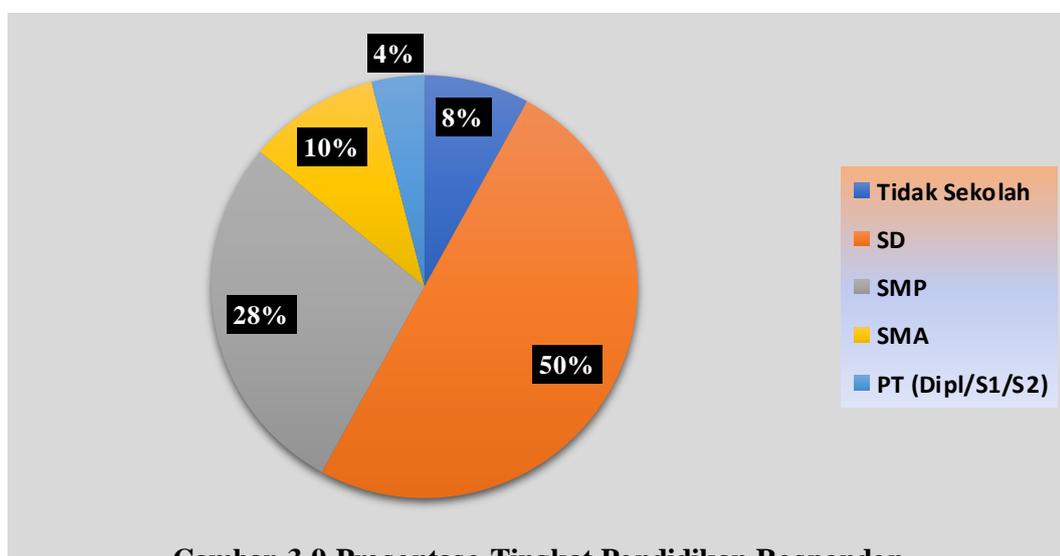
3.5.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah responden menurut tingkat pendidikan di Desa Cikawung di tunjukan pada tabel 3.7 gambar 3.9 dibawah ini. Jumlah responden menurut tingkat pendidikan formal di Desa Cikawung yaitu 96 orang (96%) yang terdiri dari responden yang tamat SD sebesar 50%, tamat SMP dan Sederajat sebesar 28%, tamat SMA dan Sederajat sebesar 10% dan tingkat perguruan tinggi (Dipl/S1/S2) sebesar 4%. Sisanya yaitu penduduk yang tidak termasuk dalam tingkat pendidikan formal, yaitu yang tidak bersekolah 8 orang atau (8%).

Tabel 3.7 Tingkat Pendidikan Responden

No	Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak Sekolah	8
2	SD	50
3	SMP	28
4	SMA	10
5	PT (Dipl/S1/S2)	4
Total		100

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.9 Presentase Tingkat Pendidikan Responden

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.5.4 Karakteristik Berdasarkan Lama dan Tempat Tinggal

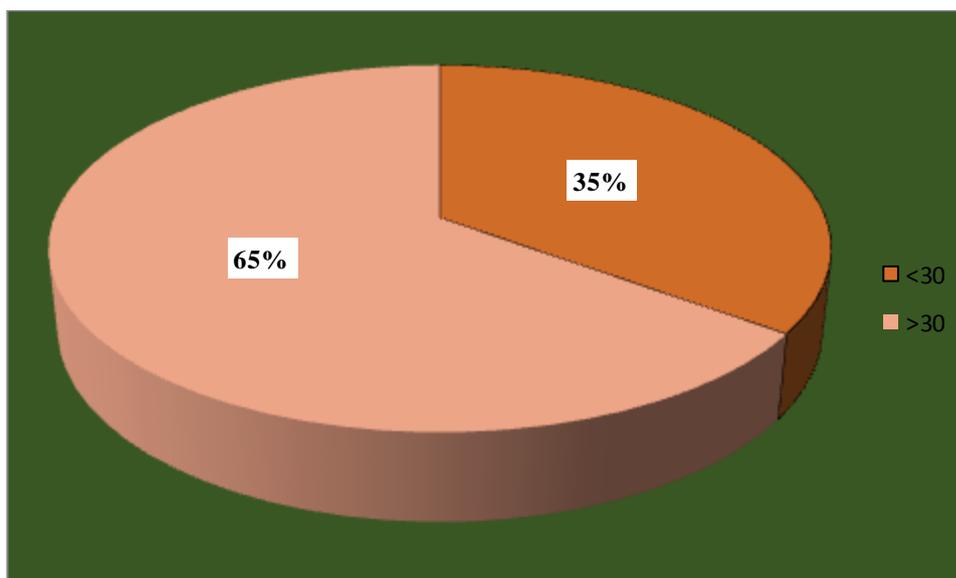
Berdasarkan lokasi penelitian untuk tempat tinggal responden 100% bertempat tinggal di Desa Cikawung dikarenakan lingkup yang digunakan dalam

responden yaitu masyarakat setempat, namun untuk lama tinggal dikelompokkan dengan 2 kategori yang mana dari beberapa responden yang mendominasi tinggal sejak kecil sedangkan ada beberapa yang disesuaikan dengan lamanya tinggal di Desa Cikawung karena keikutsertaan suami/istri. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pemberian informasi mengenai perubahan guna lahan yang berdampak pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di wilayah sekitar. Pada tabel 3.8 dan gambar 3.10 menunjukkan responden yang berlama tinggal < 30 Tahun sebanyak 35 persen (35 orang), dan yang berlama tinggal >30 Tahun sebanyak 65 persen (65 orang).

Tabel 3.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No	Responden berdasarkan Lama Tinggal	Desa Cikawung	Presentase (%)
1	<30	35	35
2	>30	65	65
Total		100	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.10 Presentase Lama Tinggal Responden

Sumber : Hasil Analisis, 2019

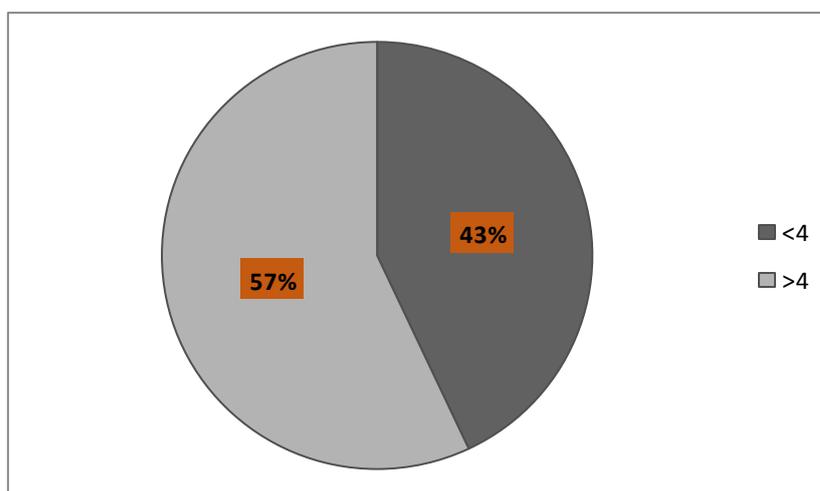
3.5.5 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan hasil data jumlah responden menurut jumlah anggota keluarganya dapat diketahui bahwa, yang beranggotakan 1 orang keluarga

sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, untuk responden yang beranggotakan 2 orang keluarga sebanyak 13 orang atau dengan presentase 13%. Yang ketiga responden yang beranggotakan 3 anggota keluarga sebanyak 25 orang dengan presentase 25%. Yang paling banyak pada responden yang beranggotakan 4 orang keluarga sebanyak 38 orang dengan presentase 38%. Dan responden yang beranggotakan 5 orang keluarga sebanyak 14 orang dengan presentase 14% serta untuk responden yang beranggotakan 5 orang keluarga merupakan paling sedikit sebanyak 5 orang dengan presentase 5% memiliki nilai yang sama dengan responden yang beranggotakan 1 orang keluarga. Dapat dilihat pada tabel 3.9 dan gambar 3.11 dengan presentase digolongkan dalam 2 kelompok yang mendominasi lebih dari 4 anggota keluarga sebagai berikut.

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah (Orang)
1	1	5
2	2	13
3	3	25
4	4	38
5	5	14
6	6	5
Total		100

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.11 Presentase Jumlah Anggota Keluarga Responden

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.5.6 Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Lahan

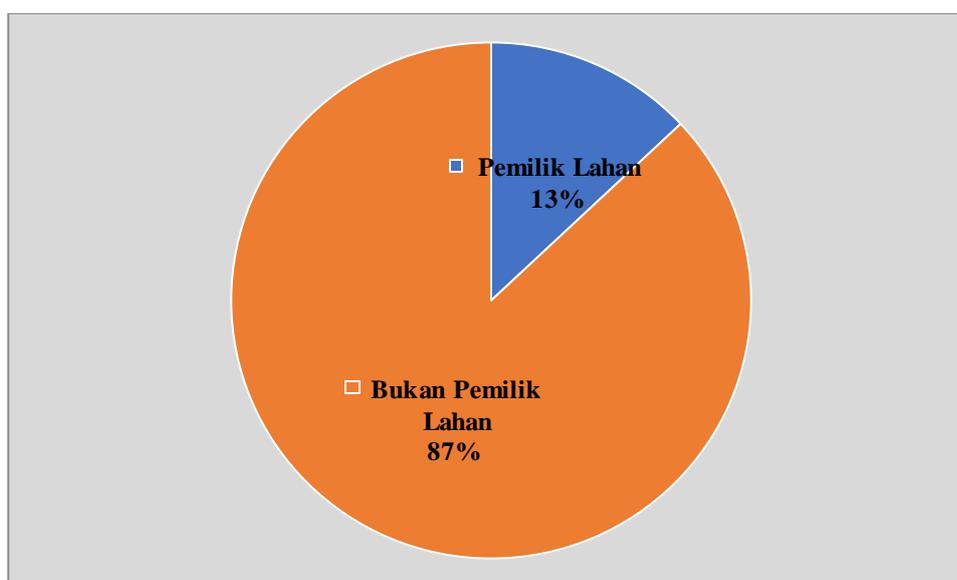
Pada tabel 3.10 dan tabel 3.12 dibawah ini didapatkan bahwa status lahan pada responden, diperoleh dari data hasil kuisisioner yang melibatkan seratus

responden. Kepemilikan lahan sebagian besar 13% tinggal di lahan sendiri dan 87% tinggal di bukan lahan (milik perhutani) atau bisa disebut tanah garapan.

Tabel 3.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

No	Status Kepemilikan Lahan	Desa Cikawung	Presentase (%)
1	Pemilik Lahan	13	13
2	Bukan Pemilik Lahan	87	87
Total		100	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.12 Presentase Kepemilikan Lahan Responden

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.5.7 Karakteristik Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat di Desa Cikawung yang mana pada dari tinjauan terdapat 7 kategori dalam hal ini saya mengelompokkan beberapa kesamaan maka didapatkan 4 kelompok antara lain terdiri dari pedagang, petani,

karyawan/pegawai, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Jumlah Responden Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2018

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Pedagang	21	21
2	Petani/Buruh	34	34
3	Karyawan/Pegawai	30	30
4	Lainnya	15	15
Total		100	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui, Responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 21 orang atau memiliki persentase 21 persen, kemudian responden yang bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 34 orang atau 34 persen. Responden yang bekerja sebagai pegawai/karyawan sebanyak 30 orang atau 30 persen. Responden yang bekerja di sektor lainnya sebanyak 15 orang atau 15persen. Dapat dilihat bahwa secara mata pencaharian responden sangat beragam akan tetapi untuk yang paling dominan ada pada petani/buruh dan juga pegawai/karyawan dikarenakan hal ini di Desa Cikawung adanya aktivitas industri sehingga menyerap tenaga lokal.

3.5.8 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Pada tabel 3.12 dibawah ini menjelaskan responden di Desa Cikawung didominasi oleh berpendapatan golongan sedang Rp. 1.500.000 – 2.500.000 yaitu 44 orang atau 44 persen dan yang paling kecil adalah lebih dari Rp. 3.500.000 yaitu 10 orang atau 10 persen. Sedangkan untuk golongan rendah RP < 1.500.000 dalam pendapatan sebanyak 21 orang dan diurutkan kedua dengan golongan pendapatan tinggi Rp 2.5000.000 – 3.500.00 sebesar 22 orang.

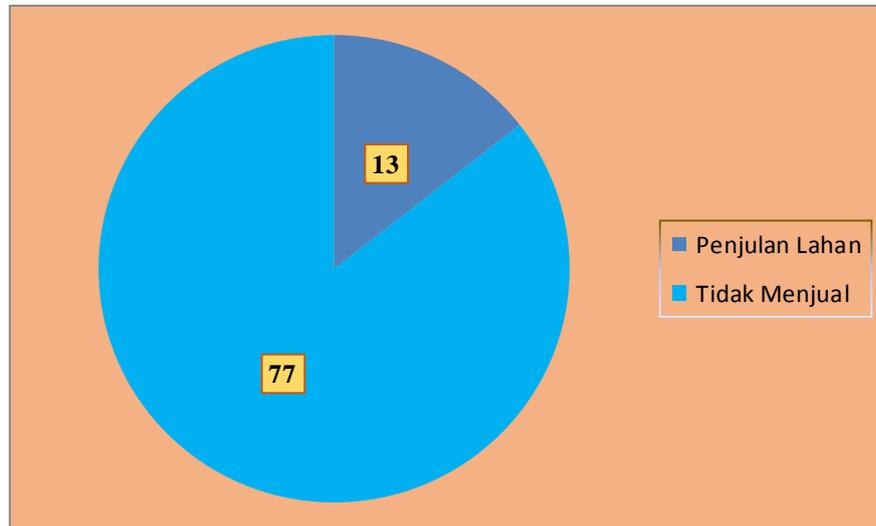
Tabel 3.12 Tingkat Pendapatan Di Desa Cikawung Tahun 2018

No	Pendapatan	Golongan Pendapatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	< 1.500.000	Rendah	21	21
2	1.500.000 - 2.500.000	Sedang	48	48

3	2.500.000 - 3.500.000	Tinggi	22	22
4	> 3.500.000	Sangat Tinggi	9	9
Total			100	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.6 Pembebasan Lahan



Gambar 3.13 Karkateristik Responden Berdasarkan Penjualan lahan

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Dari 100 responden yang ada terdapat 13 responden atau sekitar 13 persen yang mengalami pembebasan lahan. Pembebasan lahan atau penjualan lahan ini adapaun digunakan untuk pruntukan jalan tol serta industri yang terbangun.

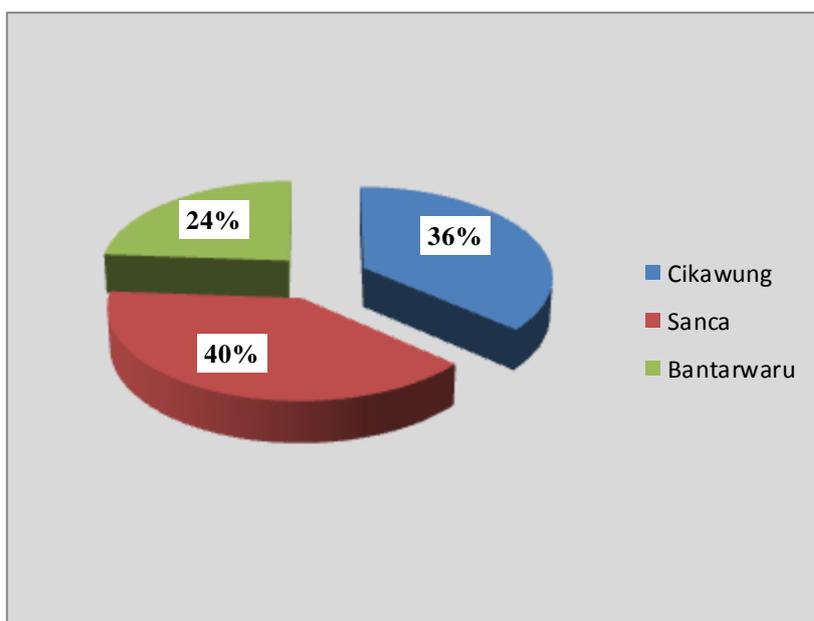
Masyarakat di Desa Cikawung dalam hal pengadaan lahan untuk pembebasan lahan untuk Jalan Tol Cipali (Cikampek – Palimanan) yang mana lahan tersebut kebanyakan yang dilewati merupakan milik perum perhutani. Maka untuk proses kesepakatan harga yang diberikan tim pengadaan tanah (TPT) cipali dengan masyarakat dengan menyediakan ganti rugi. Hal tersebut dikarenakan lahan perhutani maka dilakukan dengan sistem pinjam pakai. Sedangkan untuk lahan milik perorangan, sesuai Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 593.05/Kep-1416-Pem.UM/2010 tentang pengukuhan keputusan P2T tentang penentuan ganti rugi pembebasan lahan tol cipali. Untuk Desa Bantarwaru, harga tanah berkisar Rp 22.500 – 32.670 per meter persegi. Kemudian di Desa Sanca harga tanah Rp 21.000 – 38.000 ribu per meter persegi, sedangkan di Desa Cikawung, harga tanah Rp 15.200 – 22.000 per meter persegi.

Dari 116 Kilometer panjang jalan tol cipali, 19,05 km yang melewati wilayah indramayu , untuk total luas lahan 141 Ha bidang tanah milik masyarakat di 3 Desa diantaranya : Desa Cikawung 51,455 Ha, Desa Sanca 55,947 Ha dan Desa Bantarwaru 33,598 Ha. Yang mana seluas 128 Ha/1,28 Km² milik perum perhutani dan sisanya lahan milik perorangan.dapat dilihat pada tabel 3.13 dan gambar 3.14 dibawah ini.

Tabel 3.13 Luas Pembebasan Lahan Di Kabupaten Indramayu

Desa	Luas Lahan (Ha)
Cikawung	51,455
Sanca	55,947
Bantarwaru	33,598
Total Kabupaten Indramayu	141

Sumber : Hasil Analisis, 2019



Gambar 3.14 Presentase Pembebasan Lahan

Sumber : Hasil Analisis, 2019